

## Pengabdian Masyarakat di Pura Penataran Agung Margo Wening, Sidoarjo

Putu Nita Cahyawati,<sup>1,2,\*</sup>, Asri Lestarini<sup>1,2</sup>, Ni Wayan Armerinayanti<sup>1,2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Jalan Terompong no 24, Denpasar, Bali, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Pascasarjana, Universitas Warmadewa, Jalan Terompong no 24, Denpasar, Bali, Indonesia

\*Email: putunitacahyawati@gmail.com

### Abstrak

Pura Penataran Agung Margo Wening merupakan pura pertama di Kabupaten Sidoarjo yang diresmikan pada tahun 1991. Pura ini berada di Desa Balonggarut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Pendirian pura ini bertujuan sebagai tempat beribadah umat Hindu di Desa Balonggarut dan daerah sekitarnya. Dalam proses pembangunannya, terdapat beberapa hambatan mulai dari keterbatasan dana hingga situasi politik Indonesia saat itu. Proses Pembangunan pura ini sempat terhenti beberapa kali, namun dilanjutkan kembali pada tahun 1990. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan khususnya perilaku hidup bersih kepada pengelola dan warga setempat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa metode yaitu koordinasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Kegiatan hadir oleh tim pengabdian disertai dengan kelian Pura, Perhimpunan Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Sidoarjo yang diwakilkan oleh sekretaris PHDI, serta pengelola pura. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan disambut baik dengan seluh pihak yang terlibat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak satu kali, demikian pula dengan pemberian bantuan hibah. Ditemukan bahwa 80% mitra mampu menjawab pertanyaan lisan dengan tepat. Hal ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 70%. Mitra berharap agar kegiatan ini terlaksana secara rutin sehingga upaya pengembangan pura menjadi lebih optimal.

**Kata kunci :** Pura, Margo Wening, pengabdian masyarakat

### Abstract

*[Community Service at Pura Penataran Agung Margo Wening, Sidoarjo]*

*Pura Penataran Agung Margo Wening is the first Hindu temple in Sidoarjo Regency, officially inaugurated in 1991. The temple is located in Balonggarut Village, Krembung District, Sidoarjo Regency. The establishment of this temple aimed to provide a place of worship for Hindu communities in Balonggarut Village and the surrounding areas. During its construction, several obstacles were encountered, including limited funding and the political situation in Indonesia at the time. The construction process was halted several times but was resumed in 1990. This community service activity aimed to provide health education, particularly regarding clean and healthy living behaviours, to the temple management and residents. The activity was carried out through several methods, including coordination, implementation, and evaluation. The activity was attended by the community service team, accompanied by the "Kelian" of the temple, the Indonesian Hindu Dharma Association (PHDI) of Sidoarjo Regency, represented by its secretary, and the temple management. Based on the evaluation results, the activity was implemented as planned and was well received by all parties involved. It was found that 80% of partners were able to answer oral questions correctly. This exceeds the set target of 70%. The activity was conducted once, as was the provision of grant assistance. The partners expressed their hope that this activity could be carried out regularly, enabling further development of the temple.*

**Keywords:** Pura, Margo Wening, community service

## PENDAHULUAN

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang dikenal dengan toleransi umat beragama tinggi. Salah satu bukti nyata hal ini adalah dengan dibangunnya pura atau bangunan tempat ibadah umat Hindu di kawasan penduduk yang mayoritas beragama Muslim. Pura Penataran Agung Margo Wening merupakan pura pertama di Kabupaten Sidoarjo yang diresmikan pada tahun 1991 (Gambar 1). Dalam proses pembangunannya, terdapat beberapa hambatan mulai dari keterbatasan dana hingga situasi politik Indosnesia saat itu. Proses pembangunannya sempat terhenti beberapa kali, namun dilanjutkan kembali pada tahun 1990.<sup>(1)</sup>

Pura ini berada di Desa Balonggarut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Pendirian pura ini bertujuan sebagai tempat beribadah umat Hindu di Desa Balonggarut dan daerah sekitarnya. Beberapa faktor yang memungkinkan perkembangan Agama Hindu di Sidoarjo antara lain: mobilisasi masyarakat Bali yang merantau ke Pulau Jawa, dipindah tugaskan karena alasan pekerjaan, dan beberapa warga Desa Balonggarut yang menganut kepercayaan Budha Jawi Wisnu dan memilih untuk beragama Hindu. Mata pencaharian sebagian besar warga Desa Balonggarut adalah petani dan buruh harian lepas. Lokasi Desa Balonggarut berada diantara persawahan dan perkebunan tebu wilayah Pabrik Gula Tulangan dan Pabrik Gula Krembung. Untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari mereka memanfaatkan alam sekitarnya yang masih rindang dan asri.<sup>(1)</sup>

Berdasarkan studi sebelumnya, jumlah umat Hindu di Sidoarjo saat ini sebanyak kurang lebih 4000 jiwa. Mayoritas umat Hindu ini berasal dari Bali. Khusus di Desa Balonggarut, dilaporkan terdapat  $\pm$  1000 jiwa penduduk yang mana dari jumlah tersebut hanya terdapat 12 keluarga (kurang lebih 58 penduduk) yang menganut agama Hindu. Umat Hindu ini merupakan umat Hindu yang dahulu menganut kepercayaan Budha Jawi Wisnu.<sup>(1)</sup>



Gambar 1. Pura Penataran Agung Margo Wening

## METODE

### Kerangka Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Koordinasi  
Koordinasi dilakukan untuk memastikan pelaksanaan berlangsung dengan lancar. Mengingat lokasi kegiatan yang berada di luar Pulau Bali, peran koordinasi ini menjadi sangat krusial untuk mengkoordinasikan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan. Koordinasi juga dilakukan kepada pihak lain yang terkait untuk diketahui. Koordinasi ini juga penting untuk mengetahui kebutuhan mitra dan permasalahan yang dialami.<sup>(2,3)</sup>
2. Pelaksanaan  
Pelaksanaan kegiatan melibatkan kelian pura, PHDI Kabupaten Sidoarjo, serta pengempon pura. Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan edukasi, diskusi, dan pemberian hibah (punia).<sup>(4,5)</sup> Hibah yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan pura dan pelaksanaan upacara keagamaan di pura tersebut
3. Evaluasi  
Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa program pengabdian telah berlangsung dengan baik dan memastikan tidak terdapat hambatan atau kendala bermakna dalam pelaksanaannya. Kegiatan dievaluasi berjalan baik bila terlaksana sesuai dengan rencana yaitu sebanyak 1 kali kegiatan dan pemberian punia diberikan

kepada pihak mitra yang hadir.<sup>(6,7)</sup> Peningkatan pengetahuan mitra berkaitan dengan edukasi yang diberikan dinilai dengan pemberian pertanyaan secara lisan. Target yang diharapkan yaitu minimal 70% mitra mampu menjawab pertanyaan lisan dengan tepat pada saat pelaksanaan posttest.

### Analisa Data

Analisa data kegiatan pengabdian ini dilakukan secara deskriptif (naratif). Indikator keberhasilan program dinilai berdasarkan poin evaluasi seperti yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 26 September 2025 di wantilan Pura Penataran Agung Margo Wening di Desa Balonggarut, Sidoarjo. Kegiatan hadir oleh tim pengabdian disertai dengan kelian Pura, PHDI Kabupaten Sidoarjo yang diwakilkan oleh sekretaris PHDI, serta pengelola (pengempon) pura. Kegiatan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan persembahyangan bersama, dilanjutkan dengan kegiatan edukasi, darma wacana, dan penyerahan punia.

Kegiatan persebahyangan bersama dipimpin langsung oleh Pemangku setempat dan diikuti oleh seluruh peserta kegiatan pengabdian (Gambar 2). Kegiatan ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung dengan lancar. Pura merupakan tempat sakral dan suci untuk penganut Agama Hindu. Pura merupakan tempat pemujaan dan persembahyangan terhadap Ida Sang Hyang Widi dan segala manifestasinya. Sehingga sudah sewajarnya apabila kegiatan pengabdian dilakukan di lingkungan pura harus didahului dengan kegiatan persebahyangan bersama.

Setelah melakukan persembahyangan bersama dilakukan kegiatan edukasi dan darma wacana (Gambar 3). Edukasi yang diberikan yaitu edukasi kesehatan berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Materi yang diberikan mengacu pada kegiatan pengabdian serupa yang

sebelumnya telah dilakukan namun dengan mitra yang berbeda.<sup>(8-10)</sup> Metode edukasi dengan memanfaatkan *famflet* karena media *power point presentation* belum memungkinkan dilakukan di lokasi mitra. Walauun demikian, penggunaan famflet sebagai media edukasi juga umum digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat selama ini dan dapat mendapatkan hasil yang baik.<sup>(11-13).</sup>



Gambar 2. Persembahyangan bersama

Di samping kegiatan edukasi, juga diadakan kegiatan darma wacana dari pemangku dan pimpinan adat setempat berkaitan dengan sejarah dan perkembangan Pura Margo Wening. Pada akhir kegiatan juga dilakukan pemberian punia berupa alat dan bahan yang berkaitan dengan pengembangan dan pembangunan pura tersebut (Gambar 4).

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan disambut baik dengan seluh pihak yang terlibat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak satu kali, demikian pula dengan pemberian bantuan hibah (punia).



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian (edukasi dan darma wacana)



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian (pemberian punia)

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pura Penataran Agung Margo Wening, Sidoarjo, Jawa Timur telah berlangsung dengan lancar tanpa hambatan bermakna. Pemberian edukasi kesehatan dan pemberian bantuan hibah juga telah dilakukan sesuai dengan target yang ditetapkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat mulai dari kelian Pura Penataran Agung Margo Wening, Perhimpunan Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Sidoarjo, dan Fakultas Pascasarjana Universitas Warmadewa, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Melania GM. Dinamika Pembangunan Pura Penataran Agung Margowening 1977-2004. *E J Pendidik Sej.* 2023;13(2):121–34.
2. Cahyawati PN, Ayu P, Kasih N, Pandit IGS. Health Promotion among Fish Sellers in Kedonganan , Bali. *Postgraduated Community Serv J.* 2025;6(1):18–24.
3. Cahyawati PN, Syaiful RH, Santosa A, Yogiswara GC. Edukasi dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar serta Heimlich Manoeuvre pada Perawat Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Bali regulasi Badan Penyelenggara Jaminan

4. Solusi dan Target. 2025;4(1):2–7.
4. Cahyawati PN, Saniathi NKE. Edukasi dan pendampingan perilaku hidup bersih dan sehat pada cleaning service klinik pratama di Denpasar. *J Sewaka Bhakti.* 2022;8(April):49–56.
5. Lestarini A, Subrata T, Agung A, Raka G. Peningkatan Imunitas pada Kelompok Prolanis Puskesmas IV Denpasar Selatan Selama Pandemi COVID-19. 2024;15(1):128–35.
6. Pande Ayu Naya Kasih Permatananda, I Gde Suranaya Pandit, Desak Putu Citra Udiyani, Putu Nita Cahyawati, Asri Lestarini. Program Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Pencegahan Kecelakaan Rumah Tangga pada Anak di Desa Bayung Gede, Kintamani. *J Pengabd Masy dan Ris Pendidik.* 2025;3(4):3643–50.
7. Cahyawati PN, Pradnyawati LG, Lestarini A. Empowering Students as Health Ambassadors in SMA Negeri 1 Kuta Utara. *WMJ (Warmadewa Med Journal)* [Internet]. 2019;4(1):1–5. Available from: <https://core.ac.uk/download/pdf/268200536.pdf>
8. Cahyawati PN, Saniathi N. Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Petugas Kebersihan Di Era Pandemi Covid-19. *WICAKSANA, J Lingkung Pembang* [Internet]. 2021;5(2):87–91. Available from: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana/article/view/3966>
9. Cahyawati PN, Pradnyawati LG, Ningsih NLAP. Analisis dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Pekerja Salon dan Spa. *COMSERVA J Penelit dan Pengabd Masy.* 2021;1(7):328–34.
10. Wiguna IMAP, Cahyawati PN. Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Upaya Penerapan Community Oriented Medical Education Di Desa Puhu, Gianyar. *Wicaksana J Lingkung dan Pembang.* 2022;6(1):17–22.
11. Pradnyawati LG, Juwita DAPR, Wijaya MI, Cahyawati PN, Permatananda PANK. Program

- Kemitraan Masyarakat Pencegahan Penyebaran Narkoba dan HIV/AIDS pada Remaja di Desa Buah Kaja, Kecamatan Payangan. *Genitri J Pengabdian Masy Bid Kesehat.* 2022;1(2):155–60.
12. Aryastuti SA, Juwita DAPR, Cahyawati PN, Putu N, Witari D, Pradnyawati LG. Empowerment of Health Cadre in Managing Antenatal Class in Tulikup Village, Gianyar-Bali. *Int J Community Serv Learn.* 2020;4(4):393–400.
13. Udiyani DPC, Permatananda PANK, Cahyawati utu N. PKM Pencegahan Penyebaran Covid - 19 melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Kepada Kelompok Pedagang di Daerah Wisata Tirta Gangga Karangasem - Bali pengelola Pasar Seni Wisata Tirta Gangga area Pasar Seni Wisata Tirta Gangga Wisata Tirta Gangga Karan. 2025;4(1):82–5.